

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti untuk melihat adanya pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Piutang *Murabahah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia pada periode 2014 sampai dengan 2022.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,052 dan nilai  $t_{tabel}$  didapat sebesar 2.035. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pembiayaan *mudharabah* lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar  $15,052 > 2.045$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima artinya secara parsial variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh dan signifikan terhadap variabel laba bersih.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel piutang *murabahah* terhadap laba bersih menunjukkan nilai  $t_{hitung}$

sebesar  $-7,948$  dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  didapat sebesar  $2.035$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $-7,948 < 2.035$ , setelah diuji melalui dua sisi kurva maka  $-7,948$  berada didaerah penolakan  $H_0$  atau  $H_0$  ditolak dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima artinya secara parsial variabel piutang *murabahah* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel laba bersih.

3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* dan piutang *murabahah* terhadap laba bersih didapat nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar  $437,973$  dan  $F_{\text{tabel}}$   $3,28$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Artinya secara simultan variabel pembiayaan *mudharabah* dan piutang *murabahah* terhadap laba bersih berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih dengan nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar  $0,923$ . Hal ini berarti  $92,3\%$  variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan Piutang *Murabahah* memberikan kontribusi terhadap Laba Bersih dan sisanya sebesar  $7,7\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian seperti Pembiayaan *Musarakah*, Piutang *Qard*, Piutang *Istishna*, Piutang *Ijarah* dan yang lainnya.

## **B. Keterbatasan dan Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis memberikan sedikit saran pada penelitian yang akan diajukan ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yang berpengaruh terhadap laba bersih, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel yang berpengaruh terhadap laba bersih. Misalnya: Pembiayaan Musyarakah, Pinjaman Qard, Piutang Qard, Piutang Istishna', Piutang Sewa dan Piutang Multijasa.
2. Periode pada penelitian ini menggunakan data triwulan pada Bank Muamalat Indonesia selama 9 tahun yaitu dari tahun 2014-2021, maka yang saya harapkan pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan data lebih banyak lagi. Misalnya: 10 tahun samapai 15 tahun.
3. Objek penelitian yang saya gunakan yaitu dari Bank Muamalat Indonesia, maka untuk peneliti yang selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian yang lain. Misalnya: BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit-unit Usaha Syariah), BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).